

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi sangat erat kaitannya dengan mobilitas manusia dalam rangka berpindah tempat, selain itu transportasi juga menjadi sarana pengiriman baik itu benda, hewan, atau tumbuhan. Dalam transportasi dibutuhkan sarana dan prasarana (Anwar, 2020). Sarana dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dipakai untuk mencapai tujuan dalam hal ini adalah kendaraan.

Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Tidak Bermotor (PP No 55 tahun 2012, 2012). Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor berdasarkan jenisnya dikelompokkan menjadi sepeda motor, mobil penumpang, mobil bus, mobil barang, dan kendaraan khusus. Untuk pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan maka beberapa jenis kendaraan diwajibkan melakukan Pengujian Kendaraan Bermotor. Tujuan dari Pengujian Kendaraan Bermotor diantaranya memberikan jaminan keselamatan secara teknis kemudian melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran dan memberikan pelayanan umum.

Salah satu bagian dari Pengujian Kendaraan Bermotor adalah pemeriksaan persyaratan teknis, pemeriksaan ini dilakukan secara visual maupun dengan alat bantu. Maksud dari pemeriksaan teknis yaitu menjadi patokan suatu komponen kendaraan untuk mencapai standar keselamatan. Banyak kasus kecelakaan di Indonesia yang disebabkan permasalahan teknis kendaraan bermotor, salah satu contohnya yaitu kecelakaan truk pengangkut sapi yang terjadi di jalur Wisata Palutung-Kuningan, Jawa Barat. Kecelakaan tersebut mengakibatkan seorang kernet meninggal. Berdasarkan keterangan saksi ketika berada di turunan sapi yang didalam bak meronta-ronta sehingga terjadi kecelakaan (Tribun, 2021) Dalam pemeriksaan teknis juga terdapat item rancang teknis sesuai dengan peruntukannya, tetapi pada kenyataannya banyak

kendaraan mobil barang yang digunakan untuk pengiriman hewan hidup seperti sapi dengan jarak tempuh yang jauh hal ini tentunya akan membahayakan bagi pengemudi maupun muatan hewanya.

Pengiriman hewan hidup melalui jalur darat banyak dilakukan di Indonesia terutama menggunakan truk. Banyak negara tetangga yang melakukan impor sapi ke Indonesia terutama Australia. Jika dilihat dari segi pengiriman hewan hidup, Australia jauh lebih memberikan sisi kemanusiaan terhadap hewan dengan perancangan kendaraan angkut yang diperuntukan khusus untuk muatan hewan hidup. Banyak kasus yang terjadi karena masalah bisnis pengangkutan hewan hidup dilakukan secara tidak wajar bahkan menyebabkan *over loading* dan *over dimensi*. Manusia sebagai makhluk sosial yang diberi akal dan hati bukan hanya mementingkan bisnis tetapi juga harus memikirkan kelaikan angkut bagi hewan yang dibawa. Selain itu pengangkutan hewan hidup yang memiliki jarak tempuh jauh juga harus memberikan keselamatan bagi hewan hidupnya, keselamatan tersebut bisa tercapai dengan penggunaan bak muatan khusus.

Pemeriksaan teknis rangka dan bodi kendaraan terdapat komponen bak muatan, komponen ini memiliki fungsi untuk mengangkut beban yang dibawa dengan harapan tidak terjadi kerusakan ataupun kematian pada beban yang dibawa. Desain suatu bak muatan sangatlah penting untuk diteliti lebih lanjut, selain terkait dengan ukuran dimensi juga berkaitan dengan keselamatan dan kenyamanan hewan yang diangkut.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis menulis judul tugas akhir tentang **"PEMBUATAN DESAIN BAK MUATAN PENGANGKUT HEWAN HIDUP PADA KENDARAAN"**. Keselamatan merupakan tujuan utama dalam setiap berkendara sehingga sangat penting bagi manusia, tetapi sesama makhluk Tuhan makhluk hidup juga perlu adanya pemastian keselamatan sehingga tercipta kendaraan yang berkeselamatan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan, maka permasalahan yang akan dikaji meliputi:

- a. Bagaimana analisis pemeriksaan kondisi fisik dan dimensi bak muatan pada kendaraan bermotor pengangkut hewan hidup?
- b. Bagaimana tata cara pemuatan hewan hidup menurut pedoman pengangkutan hewan di Indonesia ?
- c. Bagaimana pembuatan desain bak muatan pengangkut hewan hidup berdasarkan kesejahteraan hewan?

## **I.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah penekanan terhadap poin yang akan diteliti. Untuk hasil yang lebih spesifik, penulis fokus membahas mengenai:

- a. Kendaraan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kendaraan bermotor dengan jenis mobil barang yaitu mobil mitsubishi canter.
- b. Kendaraan yang diobservasi dibatasi dengan kendaraan pengangkut sapi.
- c. Lokasi penelitian dilakukan di pasar sapi Argopeni, Kebumen.
- d. Penelitian ini membahas pemeriksaan teknis bak kendaraan, pemuatan hewan hidup, dan desain bak muatan.
- e. Software yang digunakan untuk mendesain bak adalah *sketchup*.
- f. Hasil rancang bangun bak berupa gambar 3 dimensi.
- g. Kendaraan bermotor yang dijadikan sampel yaitu truk sumbu 1.2

## **I.4 Tujuan Penelitian**

- a. Menganalisis pemeriksaan bak muatan pada kendaraan bermotor pengangkut hewan hidup mengenai kondisi fisik dan dimensi bak.
- b. Menganalisis tata cara pemuatan hewan hidup berdasarkan sapi yang diangkut, ventilasi bak, suhu dalam bak, dan pencahayaan.
- c. Membuat desain bak muatan pengangkut hewan hidup.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Bagi penulis:

- a. Meningkatkan pengetahuan pemeriksaan teknis kondisi bak yang digunakan sebagai pengangkut hewan.
- b. Meningkatkan kemampuan menganalisis standar pengiriman hewan berdasarkan pedoman dan kondisi di lapangan.
- c. Menjadi sebuah inovasi penelitian dengan menghasilkan desain bak.

Bagi pembaca:

- a. Pengetahuan baru bagi pembaca mengenai kondisi pengangkutan sapi di lapangan.
- b. Wawasan baru bagi pembaca mengenai pengangkutan sapi.
- c. Pembaca dapat menjadikan hasil desain bak sebagai referensi pembuatan bak pengangkut sapi.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah urutan dalam menyelesaikan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian pertama terdapat sub bab diantaranya latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian , dan manfaat penelitian

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian kedua terdapat sub bab diantaranya penjelasan teoritis masing-masing variabel dan penelitian yang relevan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ketiga terdapat sub bab diantaranya waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan penelitian, teknik pengambilan data, pengolahan data, diagram alir, dan variabel penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian keempat terdapat hasil penelitian dan uraian penjelasannya serta pembahasan mengenai desain bak

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian kelima ini berisi inti hasil penelitian atau kesimpulan dan saran penulis untuk penelitiannya maupun untuk penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**